

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia bagi kehidupan di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan usaha manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya, antara lain melalui proses pembelajaran di sekolah, baik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Umum (SMU), serta Perguruan Tinggi (PT), yang masing-masing memiliki visi, misi dan tujuan yang spesifik. Proses pendidikan itulah yang akan banyak dinilai karena proses pendidikan sebagai salah satu titik tolak keberhasilan dan kemajuan suatu bangsa.

Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta untuk menghasilkan individu-individu yang berkualitas, memiliki pengetahuan, keterampilan, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Hal ini senada dengan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Bandung : Citra Umbara,2003), h. 76.

Pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah upaya mengembangkan kemampuan potensi individu baik secara fisik maupun psikis sehingga dapat hidup optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai sosial dan moral sebagai pedoman hidupnya. Pendidikan dipandang sebagai usaha sadar yang bertujuan, dan usaha untuk mendewasakan anak secara jasmani dan rohani. Kedewasaan sebagai asumsi dasar pendidikan mencakup kedewasaan intelektual, sosial dan moral, tidak semata-mata kedewasaan dalam arti fisik. Pendidikan adalah proses sosialisasi untuk mencapai kompetensi pribadi dan sosial sebagai dasar untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya.

Pendidikan itu bisa didapatkan setiap individu baik dari lembaga formal ataupun nonformal. Di sebuah lembaga formal seperti sekolah, pengajaran yang terkesan membosankan mengakibatkan siswa merasa sukar dalam memahami materi yang diberikan guru. Akibatnya minat belajar siswa mengalami penurunan dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan multimedia dikembangkan atas dasar memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses belajar, karena pada kenyataannya siswa merasa tidak termotivasi dalam belajar apabila dengan metode pembelajaran yang terlalu monoton, apalagi dalam pembelajaran matematika. Maka dengan adanya pengembangan berbagai macam media pembelajaran diharapkan dapat memberikan kemudahan dan kemajuan dalam dunia pendidikan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Hamalik, yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam

rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.²

Dari sinilah peran seorang guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar serta diharapkan dapat mengurangi pemikiran-pemikiran terhadap pembelajaran matematika seperti yang sudah dikatakan di atas dengan menghadirkan suasana baru dalam pembelajaran. Dalam hal ini, VCD Interaktif menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan. Mengenai penggunaan media dalam proses pembelajaran inipun dapat kita lihat pada Al-Qur'an surah Al'alaq ayat 3-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿١﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٢﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٣﴾

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwasanya Allah mengajarkan manusia melalui perantara kalam (tulis dan baca), dengan tujuan mengajarkan manusia hal-hal apa saja yang belum manusia ketahui. Jadi Allah telah menyatakan penggunaan media itu memang penting dalam proses pembelajaran.

Proses belajar akan lebih bermakna bagi siswa apabila guru menghadirkan situasi yang baru ke dalam kelas seperti mengajak siswa menyaksikan VCD Interaktif untuk mendukung siswa dalam belajarnya sehingga pembelajaranpun bisa lebih efektif. Berdasarkan hasil penelitian Rizki Septian Adi Nugroho tentang keefektifan pembelajaran matematika dengan menggunakan kombinasi media CD Interaktif dan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar matematika dalam materi garis singgung lingkaran di SMPN 3 Cepiring disebutkan bahwa

² Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Citra Aditya Bakti, 1994), hal. 12

pembelajaran matematika dengan media CD Interaktif dan LKPD efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi garis singgung lingkaran.³

Peneliti merasa tertarik untuk membuktikan apakah ada perbedaan hasil belajar dengan pembelajaran menggunakan VCD Interaktif dan pembelajaran tanpa menggunakan VCD Interaktif dalam mata pelajaran matematika yang sering dianggap membosankan dan seringkali menjadi momok menakutkan bagi banyak siswa. Karena mengingat pentingnya pelajaran matematika ini, sehingga perlunya usaha untuk menumbuhkan ketertarikan anak didik terhadap pelajaran matematika. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa pelajaran matematika tidak lepas dari perannya dalam segala jenis dimensi kehidupan. Misalnya banyak persoalan yang memerlukan kemampuan menghitung dan mengukur. Sebagaimana dalam Q.S Yunus ayat 5 menyebutkan bahwa diperlukan perhitungan dalam menentukan bilangan tahun dan waktu, hal ini merupakan salah satu aplikasi dalam dunia matematika. Adapun ayat tersebut berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ
وَالْحِسَابَ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٥﴾

Pada ayat tersebut Allah SWT menetapkan fenomena alam berupa matahari yang bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya tempat-tempat bagi perjalanan bulan itu, agar kita mengetahui bilangan tahun dan perhitungan

³ Rizki Septian adi Nugroho, *Keefektifan Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Kombinasi Media CD Interaktif Dan Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika Dalam Materi Garis Singgung Lingkaran Di SMPN 3 Cepiring* Skripsi, (Semarang: Digital Library Universitas Negeri Semarang, 2011), <http://library.walisongo.ac.id/digilib/gdl.php?mod-browse&op=read&id=jtptiain-gdl-rezkisepti-5871>, (diakses pada tanggal 11 Desember 2015 pada jam 11.00 wita).

waktu. Di sini, kita sebagai manusia yang diciptakan Allah SWT dengan nikmat akal yang telah diberikan-Nya bisa menggunakan potensi akal kita untuk mengetahui bilangan tahun dan perhitungan waktu. Adapun hubungannya dengan matematika yaitu Allah SWT menggambarkan melalui ayat-Nya tersebut agar kita pandai dalam menghitung.

Untuk penelitian ini peneliti memilih salah satu sekolah di kota Banjarmasin yaitu SMP Negeri 30 Banjarmasin. Hal ini Setelah memperhatikan fakta yang ada, yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran matematika di SMPN 30 Banjarmasin Ibu Nordiani S.Pd masih sering anak-anak didik merasa pelajaran matematika membosankan dan sangat sulit sehingga mereka kurang tertarik memperhatikan materi yang disampaikan yang berakibat buruk terhadap hasil belajar anak didik. Oleh karena itu, penulis sendiri ingin mencoba melakukan penelitian yaitu dengan menggunakan VCD Interaktif untuk SMP pada pelajaran matematika, agar pelajaran matematika itu akan terkesan berbeda ketika penyampaian pelajarannya dengan menggunakan media VCD Interaktif. Harapannya agar pembelajaran yang dianggap sulit dan kurang diminati menjadi suatu pelajaran yang menarik dan disenangi sehingga memberikan pengaruh yang lebih baik pula terhadap hasil belajar siswa di sekolah tersebut.

Salah satu materi pada pelajaran matematika di kelas VIII SMP adalah relasi dan fungsi. Siswa dan siswi di sekolah pada materi ini diharapkan bisa menyatakan bentuk relasi dan fungsi serta siswa diharapkan dapat menghitung nilai fungsi. Dari uraian di atas dikatakan bahwa kepandaian dalam menghitung

sangatlah penting untuk dikuasai dan berhitung akan terasa menyenangkan ketika dengan suasana yang berbeda. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Perbandingan Hasil Belajar dengan Menggunakan VCD Interaktif dan Tanpa Menggunakan VCD Interaktif pada Materi Relasi dan Fungsi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 30 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan pembelajaran tanpa menggunakan VCD Interaktif pada materi relasi dan fungsi di kelas VIII SMP Negeri 30 Banjarmasin?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan VCD Interaktif pada materi relasi dan fungsi di kelas VIII SMP Negeri 30 Banjarmasin?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan VCD Interaktif dan tanpa menggunakan VCD Interaktif pada materi relasi dan fungsi di kelas VIII SMP Negeri 30 Banjarmasin?

C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

Untuk menghindari interpretasi yang keliru terhadap judul ini, maka peneliti memaparkan definisi operasional agar sesuai dengan maksud pembahasan, terutama mengenai sasaran yang menjadi topik pembahasan:

- a. Perbandingan, dalam bahasa Inggris terdapat kata *compare* yang berarti membandingkan atau memperbandingkan. Dalam bahasa Indonesia istilah ini berasal dari kata banding, kemudian mendapat awalan per- dan akhiran -an sehingga menjadi rangkaian kata /perbandingan/ yang berarti imbang, pertimbangan, sebanding. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, perbandingan adalah perbedaan selisih kesamaan. Jadi perbandingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian ilmiah yang bersifat membandingkan hasil belajar yang pembelajarannya dengan menggunakan VCD Interaktif dan tanpa menggunakan VCD Interaktif pada materi relasi dan fungsi siswa kelas VIII di SMP Negeri 30 Banjarmasin.
- b. Hasil Belajar adalah kemampuan dari masing-masing individu setelah proses belajar berlangsung dimana hal tersebut sejalan dengan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman serta memberi perubahan pada tingkah laku dan sikap ke arah yang lebih baik. Hasil belajar dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu tes hasil belajar yang diadakan setelah

selesai program pengajaran. Adapun hasil belajar dalam penelitian ini yaitu nilai perolehan siswa dalam menyelesaikan soal-soal relasi dan fungsi dalam bentuk uraian (essay) setelah diajarkan guru dengan menggunakan VCD Interaktif dan tanpa menggunakan VCD Interaktif.

- c. VCD Interaktif adalah sebuah media pembelajaran interaktif yaitu pembelajaran dengan menggunakan VCD Interaktif ini akan ada respons terhadap stimulus yang diberikan siswa pada saat mengoperasikan program, di dalamnya terdapat menu-menu khusus yang dapat diklik oleh user untuk memunculkan informasi berupa audio, visual, maupun fitur lain yang diinginkan oleh pengguna. Penelitian ini menggunakan VCD Interaktif Matematika untuk SMP versi 5.1.
- d. Relasi diartikan sebagai hubungan, relasi dari himpunan domain ke himpunan kodomain adalah hubungan yang memasangkan anggota himpunan domain dengan anggota himpunan kodomain.
- e. Fungsi diartikan sebagai pemetaan, fungsi adalah relasi khusus yang memasangkan anggota himpunan domain dengan anggota himpunan kodomain.

2. Lingkup Pembahasan

Selanjutnya, agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

- a. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah VCD Interaktif yang berhubungan dengan materi relasi dan fungsi untuk kelas eksperimen dan tanpa menggunakan VCD Interaktif dengan materi yang sama pada kelas kontrol.
- b. Siswa yang diteliti adalah siswa matematika kelas VIII SMP di SMP Negeri 30 Banjarmasin.
- c. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran matematika kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 30 Banjarmasin, khusus pada materi relasi dan fungsi.
- d. Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar matematika antara siswa kelas VIII yang pembelajarannya menggunakan VCD Interaktif dan tanpa menggunakan VCD Interaktif pada materi relasi dan fungsi.
- e. Indikator yang diteliti yaitu:
 - 1) Menggambarkan relasi dalam bentuk diagram panah, diagram cartesius dan himpunan pasangan berurutan.
 - 2) Membedakan relasi biasa dengan relasi yang merupakan fungsi.
 - 3) Menghitung nilai fungsi dengan nilai variabel yang diketahui.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan maka tujuannya, yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar dengan pembelajaran tanpa menggunakan VCD Interaktif pada materi relasi dan fungsi di kelas VIII SMP Negeri 30 Banjarmasin.

2. Untuk mengetahui hasil belajar dengan pembelajaran menggunakan VCD Interaktif pada materi relasi dan fungsi di kelas VIII SMP Negeri 30 Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang pembelajarannya dengan menggunakan VCD Interaktif dan tanpa menggunakan VCD Interaktif pada materi relasi dan fungsi siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai umpan balik bagi guru untuk menggunakan VCD Interaktif dalam mengajar matematika di SMP Negeri 30 Banjarmasin
2. Sebagai pengalaman langsung bagi peneliti dalam melaksanakan pembelajaran matematika.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dan peneliti lain untuk menambah wawasan dan untuk meningkatkan kemampuan khususnya saat menjadi guru, serta sebagai acuan jika melakukan penelitian yang berkenaan dengan hasil penelitian.
4. Bagi perguruan tinggi sebagai khasanah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

- a. Berdasarkan teori yang ada bahwa dengan menggunakan VCD Interaktif siswa akan lebih tertarik dan aktif dalam proses belajar dan membantu siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan, membina kemahiran setiap individu.
- b. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan VCD interaktif sebagai salah satu media dalam pembelajaran akan meningkatkan hasil dan ketuntasan belajar siswa apabila digunakan dengan baik dan benar.

2. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

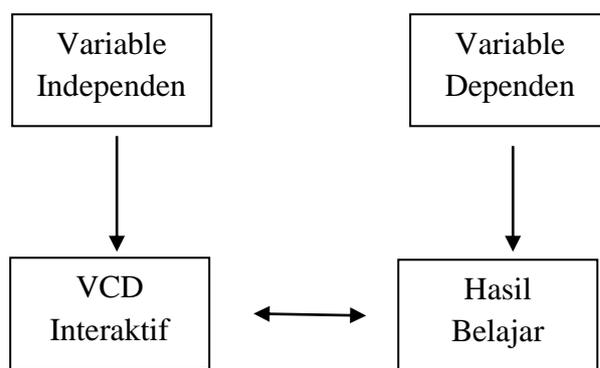
H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan VCD Interaktif dan tanpa menggunakan VCD Interaktif pada materi relasi dan fungsi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Banjarmasin.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan VCD Interaktif dan tanpa menggunakan VCD Interaktif pada materi relasi dan fungsi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Banjarmasin.

G. Kerangka Pemikiran

Untuk menjelaskan jalannya pemikiran peneliti yang dibuktikan dengan penelitian lapangan, maka semua itu dapat ditunjukkan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut.

Lihat bagan 1.1 berikut.



H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab yakni sebagai berikut:

Bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional dan lingkup pembahasan, anggapan dasar dan hipotesis, alasan memilih judul, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis yang berisi pengertian hasil belajar, media, VCD Interaktif, penggunaan VCD Interaktif, pengertian relasi dan fungsi.

Bab III metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data, serta berupaya menghubungkan berbagai data yang diperoleh dalam penelitian dengan sejumlah teori yang telah dikemukakan pada bab II.

Bab V penutup memuat tentang simpulan dan saran.